

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 23 UJUNG GURUN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

ADHE WULANDARI
NPM.1910013411086

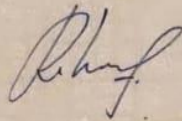


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Adhe Wulandari
NPM : 1910013411086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Number Head Together Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 23
Ujung Gurun

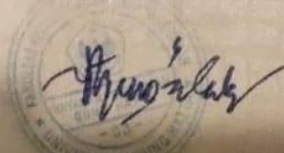
Disetujui untuk di ujikan oleh
Pembimbing,



Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si

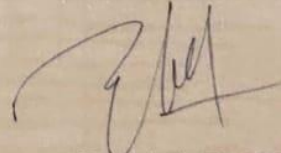
Mengetahui,

Dekan



Dr. Yeti Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, SP., M.P

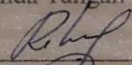
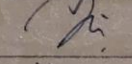
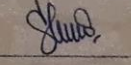
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari kamis tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Februari**

tahun **Dua Ribu Dua tiga** bagi:

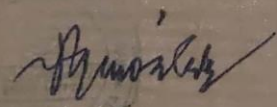
Nama Mahasiswa : Adhe Wulandari
NPM : 1910013411086
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Number Head Together Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 23
Ujung Gurun

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si	1. 
2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si M.Pd	2. 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd	3. 

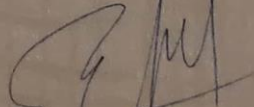
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhe Wulandari

NPM : 1910013411086

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang " adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pegetahuan saya tidak terdaat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Adhe Wulandari

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 23 UJUNG GURUN KOTA PADANG

Adhe Wulandari¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : adhewulandari17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang dengan kelas IVA sebagai kelas eksperimen kelas IVB sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang didapat melalui tes akhir dalam bentuk objektif. Berdasarkan tes akhir diperoleh bahwa hasil belajar Matematika kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* lebih baik dari pada hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 88,00 untuk kelas eksperimen dan 58,5 untuk kelas kontrol. Dengan uji-t $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hitung} 5,38 dan t_{tabel} 2,04 ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk ini disarankan pada guru untuk dapat menerapkan model *Numbered Head Together* dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* bisa digunakan guru untuk dijadikan alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: *number head together*, hasil belajar, matematika

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadapan ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang". Selanjutnya, shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rieke Alyusfitri, S.Si.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1
2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si.,M.Pd selaku penguji I sekaligus validator
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd.,M.Pd selaku penguji II.
4. Ketua Prodi Prodi dan Sekretaris Prodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA)
7. Asnawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang.
8. Restiani Syafitri, S.Pd selaku wali kelas IVA SD Negeri 23 Ujung Gurun.
9. Purnama Sinaga, A.ma selaku wali kelas IVB SD Negeri 23 Ujung Gurun
10. Terkhusus Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tidak hentinya kepada peneliti.
11. Teman teman dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala, Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2023

Peneliti,

Adhe Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	9
a. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	9
b. Pembelajaran Matematika di SD.....	10
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD.....	11
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di SD.....	13
e. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD	14

2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (<i>Number Head Together</i>)	14
a. Pengertian Model Pembelajaran	14
b. Model Pembelajaran Kooperatif	15
c. Model Pembelajaran NHT (<i>Number Head Together</i>).....	17
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT (<i>Number Head Together</i>)	19
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran NHT (<i>Number Head Together</i>)	20
3. Pembelajaran Konvensional	22
a. Pengertian Pembelajaran Konvensional	22
4. Hasil Belajar	23
b. Pengertian Hasil Belajar	23
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis Data.....	41
D. Teknik Pengambilan Data.....	41
E. Instrument Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	47

G. Jadwal Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	56
B. Hasil Analisis Data.....	57
1. Uji Normalitas Kelas Sampel	57
2. Homogenitas Kelas Sampel	58
3. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Presentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Ujian Tengah Semester kelas IV SDN 23 Ujung Gurun.....	4
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	16
3. Desain Rancangan yang digunakan dalam Penelitian	32
4. Skenario Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
5. Jumlah Siswa Kelas IVA, IVB SD Negeri Ujung Gurun Kecamatan Padang Barat Kota Padang.....	36
6. Kriteria Validitas Soal	44
7. Hasil Analisis Validitas Soal	45
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	46
9. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal.....	46
10. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	47
11. Hasil Daya Pembeda Soal.....	48
12. Klasifikasi Koefisien Realibilitas.....	49
13. Hasiil Realibilitas Uji Coba Soal	49
14. Jumlah dan Presentase Siswa yang mencapai ketuntasan Nilai Tes Akhir SD Negeri 23 Ujung Gurun Kota Padang	55
15. Jadwal penelitian Kelas Eksperimen IVA dan kelas Kontrol IVB	56
16. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol Jadwal	58
18. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai UTS Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 Siswa Kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Mata Pelajaran Matematika	67
II. Uji Normalitas Data Awal Kelas IVA dan IVB.....	69
III. Uji Homogenitas Kedua Kelas.....	71
IV. Uji Kesamaan Rata-rata.....	73
V. Modul Ajar Kelas Ekperimen (Pertemuan 1)	75
VI. Modul Ajar Kelas Ekperimen (Pertemuan 2)	80
VII. Modul Ajar Kelas Kontrol (Pertemuan 1)	87
VIII. Modul Ajar Kelas Kontrol (Pertemuan 2)	92
IX. Modul Ajar Kelas Kontrol (Pertemuan 2)	92
X. Pembagian Kelompok	98
XI. Validator Soal Uji Coba	99
XII. Soal Uji Coba.....	101
XIII. Lembar Jawaban Soal Uji Coba.....	107
XIV. Pedoman Jawaban Soal Uji Coba	109
XV. Hasil Validasi Soal Uji Coba	110
XVI. Hasil Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	113
XVII. Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	115
XVIII. Klasifikasi Soal Uji Coba	117
XIX. Realibilitas Soal Uji Coba	118

XX.	Kisi-kisi Tes Akhir	119
XXI.	Lembar Kelompok Siswa	120
XXII.	Lembar Tes Akhir	124
XXIII.	Pedoman Jawaban Soal Tes Akhir	130
XXIV.	Distribusi Nilai Tes Akhir	131
XXV.	Uji Normalitas Tes Akhir	133
XXVI.	Uji Homogenitas Tes Akhir	135
XXVII.	Analisis Uji Hipotesis.....	137
XXVIII.	Tabel.....	139
XXIX.	Surat Penelitian	145
XXX.	Dokumentasi	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang karena dengan adanya pendidikan setiap individu dapat memperoleh berbagai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Zulfana dan Purwadi (2020:14) berpendapat bahwa pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tujuan pendidikan yang ditetapkan, yakni untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM. Salah satu cara untuk meningkatkan SDM yaitu dengan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan selain berpikir logis, menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat menempatkan seseorang ke derajat yang lebih baik.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peran penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mata pelajaran matematika perlu diselenggarakan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Susanti (dalam Susanto 2021:53) berpendapat bahwa pembelajaran Matematika merupakan sebuah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam memajukan tingkat kemampuan seseorang dalam berpikir secara logis, kritis dan kreatif, sehingga dari bekal pemahaman ini seseorang dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Pembelajaran Matematika selain penting untuk dikuasai karena akan bermanfaat di kehidupan sehari-hari, seharusnya menjadi salah satu pembelajaran yang sangat menyenangkan dan banyak diminati oleh peserta didik. Hal ini ditinjau dari manfaat adanya pembelajaran Matematika yang secara langsung dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara logika dalam mengikuti alur kehidupan di era modern saat ini. Namun, bagi sebagian peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan. Bahkan sering kali dianggap sebagai bidang studi yang menakutkan sebelum mereka benar-benar mempelajarinya dan pada akhirnya mata pelajaran Matematika kurang diminati oleh peserta didik.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran Matematika adalah hasil belajar siswa yang dicapai. Dalam dunia pendidikan, hasil belajar merupakan indikator suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik berbentuk angka yang didapat setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Nurdyansyah (2016:138) mengatakan bahwa, hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa untuk memenuhi suatu proses perolehan pengetahuan belajar pada sesuatu kompetensi dasar. Hasil belajar dipergunakan oleh guru untuk membuat standar agar menggapai sebuah tujuan pembelajaran yang dibuktikan oleh hasil tes yang diberi oleh guru sesudah menyampaikan materi pembelajaran dalam suatu inti pembahasan. Hasil belajar yang diperoleh berdasarkan aktivitas yang dicapai yaitu dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang optimal diperlukannya peran guru yang

kreatif dan inovatif dalam membangun motivasi belajar siswa, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan kompetensinya.

Keberhasilan dalam menanamkan sebuah materi pembelajaran merupakan tujuan utama bagi seorang guru. Dalam menanamkan materi pembelajaran, guru hendaknya mengetahui bahwa dalam pelajaran Matematika setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tidak semua peserta didik menyukai pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan kemampuan guru dalam membangun pemahaman siswa kemudian memberi tantangan dan motivasi terhadap peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, seorang guru perlu merancang suatu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang pada tanggal 1-3 November 2022 pada saat mata pelajaran Matematika, peneliti menyatakan bahwa proses belajar mengajar guru berperan dominan dan informasi hanya berjalan satu arah yaitu metode ceramah. Sehingga kebanyakan siswa hanya menyimak apa yang disampaikan dan mencatat materi pembelajaran yang diperlukan pada saat proses belajar mengajar. Dalam hal ini, proses pembelajaran yang berlangsung pun kurang menyenangkan dan terasa membosankan selama jam pelajaran. Selain itu, peserta didik kurang memberikan umpan balik dan kurang terlibat aktif dalam menemukan konsep materi, sehingga siswa lama-lama seperti acuh tak acuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara bersama guru kelas IV.A yaitu Restiani Syarif, S.Pd dan kelas IV.B yaitu Purnama Sinaga, A.Ma diperoleh informasi bahwa hasil belajar Matematika siswa masih belum sesuai dan dikategorikan rendah. Umumnya siswa masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Hal ini terdapat pada rendahnya hasil belajar Matematika yang dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester ganjil tahun 2022/2023 pada mata pelajaran Matematika. Ketuntasan belajar pada Ujian Tengah Semester ganjil tahun 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah dan Presentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Ujian Tengah Semester Ganjil kelas IV SDN 23 Ujung Gurun:

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak tuntas		Siswa yang tuntas	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
IV A	17	13	76%	4	24%
IV B	14	9	64%	5	36%

Sumber: Guru kelas IV SDN 23 Ujung Gurun

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Matematika kelas IV pada Ujian Tengah Semester masih banyak yang berada di bawah KKM. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan proses pembelajaran yang efektif. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif sangat diperlukan. Salah satu model pembelajaran yang ingin peneliti lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* yang diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung

menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

Model pembelajaran *Number Head Together* disebut sebagai penomoran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir bersama. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* adalah metode yang dikembangkan oleh Kagan untuk melibatkan siswa dalam memperoleh pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan di kelas dan dapat mempengaruhi pola interaksi (Jahring, 2020:184). Adapun langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* menurut Tara (2019:504) yaitu: 1) Penomoran, guru membagi siswa dalam 4-5 kelompok; 2) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok, dan setiap kelompok menyelesaikannya; 3) Kelompok mendiskusikannya; 4) Guru memanggil salah satu kelompok untuk melaporkan hasil kerja tim mereka; 5) Kelompok lain memberi tanggapan, kemudian Guru menunjukkan nomor yang berbeda; 6) Memberi kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan pada kegiatan pembelajaran di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran hanya berjalan satu arah yaitu metode ceramah
2. Siswa hanya menyimak dan mencatat materi pembelajaran
3. Siswa merasa suasana pembelajaran terasa membosankan
4. Siswa kurang memberikan umpan balik dan kurang terlibat aktif dalam menemukan konsep materi
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah, maka dapat diperoleh permasalahan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti perlu memandang dan memberi batasan masalah secara jelas sebagai berikut :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.
2. Objek yang di teliti adalah hasil belajar siswa yang di ukur dari segi aspek kognitif.
3. Dari semua model pembelajaran yang ada, peneliti hanya akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Matematika yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* lebih tinggi dari hasil belajar Matematika siswa yang

pembelajarannya menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Ujung Gurun?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* di kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika kelas IV SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dengan metode konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat yang di harapkan dapat tercapai yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang lebih dalam kepada pembaca untuk kemajuan ilmu pendidikan khususnya tentang pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Dapat mengatasi rasa jenuh yang di rasakan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan keaktifan serta meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Matematika SDN 23 Ujung Kota Padang.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dan penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.